

Irdinansyah Tarmizi : Kepemimpinan Bupati Berprestasi Kabupaten Tanah Datar Periode 2016-2020

Maspi Yendra^{1(*)}, Rusdi²

^{1,2}Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang

*Maspyendra08@gmail.com

ABSTRACT

This research is one of the historical studies that discusses the thematic biography of Irdinansyah Tarmizi as Regent of Tanah Datar Regency for the period 2016-2020. The purpose of the research is to explain the success of Irdinansyah Tarmizi's leadership in balancing the potential of human resources behind the lack of potential of natural resources of the mine during his time as Regent of Tanah Datar Regency for the period 2016-2020. This research uses historical research methods with the following steps: (1) Heuristics, search for historical sources both written and oral sources. (2) Criticism of sources, both internal and external. (3) Interpretation of data. and (4) Historiography, describing the results of research in the form of scientific writing, namely Articles. The results of this study showed that during Irdinansyah Tarmizi served as regent, Tanah Datar regency experienced development in various sectors. Due to the development that occurred he gained a number of achievements, both at the Provincial and National levels.

Keywords: Biography, Regent, Leadership, Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan salah satu kajian sejarah yang membahas tentang biografi tematis Irdinansyah Tarmizi sebagai Bupati Kabupaten Tanah Datar periode 2016-2020. Tujuan Penelitian untuk menjelaskan tentang keberhasilan kepemimpinan Irdinansyah Tarmizi dalam menyeimbangkan potensi sumber daya manusia dibalik kurangnya potensi sumber daya alam tambang dimasa menjabat sebagai Bupati Kabupaten Tanah Datar periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Heuristik, pengambilan data sebagai Sumber Primer melalui Wawancara kerabat tokoh, anggota kerja, tetangga serta masyarakat sekitar dan Sumber Sekunder melakukan pencarian data-data dari buku yang relevan serta dinas-dinas terkait. (2) Kritik Sumber, baik internal maupun eskternal. (3) Interpretasi data dan (4) Historiografi, mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk penulisan ilmiah yaitu Artikel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama Irdinansyah Tarmizi menjabat sebagai bupati, kabupaten Tanah Datar mengalami perkembangan di berbagai sektor baik ditingkat Provinsi maupun Nasional.

Kata Kunci : Biografi, Bupati, Kepemimpinan, Prestasi.

PENDAHULUAN

Biografi merupakan bentuk catatan atau tulisan yang berisi tentang cerita perjalanan hidup seseorang yang hidupnya begitu menginspirasi dan memiliki pengaruh yang besar terhadap daerah atau lingkungannya (Furchan,A.&Maimun,A. 2005), serta meningkatkan perhatian serta minat untuk mengetahui bagaimana perjalanan hidup seseorang yang menjadi panutan, keterbaruan penelitian ini berangkat dari apa yang telah ditulis oleh penulis dari Tim Ikatan Guru penulis dan Penggiat Literasi (IGPPL) Kabupaten Tanah Datar, tahun 2020 yang diberi judul “Memeluk Langit, Menjejak Bumi, jejak seorang Bupati Pejuang, membahas tentang sosok seorang Irdinansyah Tarmizi sebagai sosok Bupati Pejuang. Hasil penelitian yang telah ditulis oleh Afrizen Fernandes dengan judul “Murman Efendi: Bupati Seluma periode 2005-2015”, mendeskripsikan loyalitas seorang putra daerah menjadi Bupati yang berpengaruh memajukan daerah yang dianggap tertinggal di Bengkulu yaitu Kabupaten Seluma dalam berbagai sektor, baik pendidikan, kesehatan, ekonomi dan pembangunan infrastruktur. Skripsi berikut sesuai dengan penelitian peneliti dimana peran seorang Bupati dalam membangun tanah kelahirannya dan menstabilkan perekonomian seluma.

Hasil penelitian Fika Nila Sari Biografi Muzni Zakaria : Bupati Kabupaten Solok Selatan (1954-2015). Tulisan ini membahas perjalanan Muzni Zakaria dari seorang birokrat dan mengetahui prestasi-prestasi yang di raihnya selama menjadi bupati di Kabupaten Solok Selatan. Dimulai dari bidang Pertanian Muzni Zakaria mendapatkan penghargaan dari P2BN karena meningkatkannya penghasilan beras di Kabupaten Solok Selatan, begitu juga Irdinansyah Tarmizi mendapatkan penghargaan atas pencapaian selama menjabat menjadi bupati Tanah Datar. Hasil penelitian ini sangat membantu penulis, karena persamaan tentang pembahasan biografi dan peran tokoh yang telah membantu pertumbuhan ekonomi suatu wilayah sebagai seorang kepala daerah, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dimana penulis lebih memfokuskan kepada strategi dalam membangun perkembangan kabupaten Tanah Datar dalam sektor Pembangunan lapangan “medan nan bapaneh lapangan” Cindua Mato di pusat kota Batusangkar, di bidang Pendidikan dengan memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan biaya pendidikan serta beasiswa bagi siswa yang mengikut program rumah tahfiz , di bidang

Kesehatan mengarah pada pembangunan gedung di RSUD Hanafia Batusangkar dan pada bidang Pariwisata dengan perluasan tempat parkir di pagaruyung dll.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan langkah yang digunakan peneliti dalam penelitian dengan pendekatan biografi. Dalam penelitian ini metode yang penulis gunakan ada empat tahap penulisan sejarah yaitu *heuristik* (Pengumpulan data), *kritik sumber*, *interpretasi*, dan yang terakhir *historiografi*.(Abdurahman,2007).

a. Heuristik

Tahap mengumpulkan sumber primer dan sumber sekunder. Teknik pengumpulan data primer, data yang digunakan penulis bersumber dari informan,informan disini wawancara dengan keluarga serta orang-orang yang kenal dengan beliau. memperoleh data sekunder dengan melakukan observasi awal di nagari Tapi Selo kecamatan Lintau Buo Utara, juga buku serta Jurnal yang berkaitan tentang Irdinansyah Tarmizi dan juga pengambilan data ke dinas-dinas terkait yang ada di kabupaten Tanah Datar.

b. Kritik Sumber

Pada tahap ini kegiatan peneliti untuk mengkritik data yang didapatkan terdapat dua cara yakni melalui kritik eksternal dan kritik internal. Kritik Eksternal dengan menguji keaslian data, sedangkan kritik Internal menguji keabsahan informasi tentang ekonomi, sosial, pembangunan Kabupaten Tanah Datar masa kepemimpinan Irdinansyah Tarmizi melalui arsip,serta dokumen yang ada di dinas terkait dan wawancara kepada informan berbeda dengan pertanyaan yang sama.

c. Interpretasi

Pada tahap ini kegiatan peneliti akan memilah fakta sejarah yang berkaitan dengan topik yang dibahas berdasarkan informasi serta data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian, dan mencoba menceritakan kembali pengalaman serta peristiwa yang terjadi pada Irdinansyah Tarmizi.

d. Historiografi

Tahap Historiografi pada tahap ini yaitu menyajikan hasil penelitian dan rekonstruksi secara keseluruhan dalam bentuk tulisan ilmiah, sesuai dengan topik peneliti angkat yaitu Irdinansyah Tarmizi : Kepemimpinan Bupati Berprestasi kabupaten Tanah

Datar periode 2016-2020 yang di sajikan dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lingkungan Sosial dan Budaya Irdinansyah Tarmizi

a. Latar Belakang Keluarga

Nagari Tapi Selo terletak di kecamatan lintau Buo Utara kabupaten Tanah Datar, daerah nagari Tapi Selo memiliki jumlah penduduk lebih kurang 4.458 jiwa, mayoritas suku asli penduduknya adalah Minang namun suku lain juga ada yang mendiami daerah tersebut seperti jawa, melayu dan lainnya, hal ini bisa terjadi karena adanya perkawinan dengan penduduk asli nagari Tapi Selo. Jarak tempuh nagari Nagari Tapi Selo menuju pusat ibu kota kabupaten berjarak 30 km. Hamparan sawah nan sejuk nan asri mengiringi perjalanan menuju nagari Tapi Selo menunjukkan kondisi wilayah yang mayoritas pekerjaan penunjang ekonomi masyarakat sekitar bermata pencaharian sebagai pedagang, petani, dan peternak yang memanfaatkan area persawahan tersebut. Hasil dari pertanian, peternakan dan perkebunan yang di produksi oleh masyarakat Tapi Selo sebagian dijual dan sebagian digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. (Andra,2021).

Irdinansyah Tarmizi seorang pemimpin yang memegang jabatan sebagai Bupati Kabupaten Tanah Datar Periode 2016-2021, lahir di kota Bukittinggi tanggal 13 Maret 1957, meskipun tempat kelahiran Irdinansyah Tarmizi di Bukittinggi, beliau besar di daerah yang kuat menjunjung tinggi agama dan adat istiadat, Nagari Tapi Selo Lintau Buo Utara. Ayahanda H. Tarmizi Kadir dan Ibunda beliau bernama Hj. Elni Halim, kedua orang tua Irdinansyah aktif dalam kegiatan Organisasi pemberdayaan manusia, ayah beliau aktif menjadi kader Muhammadiyah dan ibunda Elni berperan aktif dalam organisasi perempuan Aisyah. Lingkungan keluarga sangat mendukung tumbuh serta berkembangnya Irdinansyah Tarmizi menjadi tokoh yang sopan, ramah senyum, dan religius merupakan hasil didikan kedua orang tua beliau.(Sofwandi T. 2021). Irdinansyah Tarmizi anak ke 3 dari 4 bersaudara, kakak sulung bernama Sofiarwan Tarmizi, anak kedua Sofwandi Tarmizi, dan yang terakhir Ahmad Suryadi Tamizi, semua saudara beliau merantau ke jakarta. Beliau memiliki sifat tenang menjadi unggulan bagi Irdinansyah muda di kala menengahi permasalahan yang terjadi antar saudaranya, memberikan pandangan dan solusi untuk mendiskusikan masalah yang terjadi selalu menghasilkan jalan damai.

b. Latar Belakang Pendidikan

Pendidikan Irdinansyah dimulai Sekolah Dasar Pekanbaru pada tahun 1966, Pendidikan dengan teman sebaya di Tapi Selo tidak lama dirasakan oleh Irdinansyah muda, karena kedua orang tua Irdinansyah harus pindah ke Pekanbaru ketika berusia sembilan tahun, tahun 1969 Irdinansyah muda bersekolah di Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Pekanbaru, melanjutkan pendidikan menengah Atas di Sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri Pekanbaru hingga menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pada tahun 1975. Tahun 1976 Irdinansyah memilih melanjutkan pendidikannya dengan berkuliah di IAIN Imam Bonjol yang sekarang sudah menjadi Universitas Islam Negeri di Kota Padang, memilih jurusan program study Tarbiyah Pada Tahun kedua sebagai Mahasiswa Irdinansyah mendapatkan kepercayaan sebagai ketua Ikatan Pemuda Muhammadiyah kota Padang tahun 1976-1978 dan menyelesaikan tahun 1984 (Rizal.2021). Irdinansyah Tarmizi pernah menjalani profesi sebagai guru di SMA Muhammadiyah 3 Nanggalo Padang, Irdinansyah Tarmizi juga memanfaatkan waktu dengan menjadi Karyawan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dari tahun 1984 sampai tahun 1987. Jeli dalam melihat peluang untuk mendapatkan ilmu serta pengalaman lebih menunjukkan bahwa Irdinansyah Tarmizi mampu melakukan pekerjaan dengan pertimbangan dan perspektif yang pas.

c. Latar Belakang Sosial dan Budaya

Irdinansyah Tarmizi dikenal sebagai pemimpin ramah tanpa pandang bulu, mengayomi masyarakat dengan tulus serta membaaur dengan baik dengan semua tingkatan masyarakat dari yang tua sampai yang muda, Irdinansyah Tarmizi mengutamakan pembangunan di daerah yang benar membutuhkan, hal ini ungkapan oleh guru sekolah dasar di nagari Tapi Selo ibu Dermawilis: "Kepemimpinan Irdinansyah Tarmizi sangat peduli terhadap kesejahteraan masyarakat bukan berarti kampung halaman menjadi prioritas utama untuk dibangun, namun pembangunan dilakukan pada daerah yang dianggap tertinggal dalam berbagai bidang, padahal kondisi jalan utama lintau ini banyak kerusakan pada sisi jalan. Masyarakat di daerah Tanah Datar mengikuti sistem Adat Matrilineal dimana sebuah sistem garis keturunan yang mengikuti pihak ibu, segala sesuatu hal yang menyangkut harta warisan turun temurun dari nenek moyang akan terus mengalir kepada garis keturunan ibu yang memiliki hak paling besar, dari pihak laki-laki juga memiliki hak yang mengarah kepada pengelolaan tanah atau harta pusaka sesuai kesepakatan bersama, dorongan yang kuat dari diri Irdinansyah Tarmizi berusaha

meyakinkan masyarakat nagari Tapi Selo ketika mencalonkan diri sebagai bupati. dengan memberikan pelayanan dan pembangunan terhadap daerah yang betul membutuhkan, tanpa meninggalkan embel-embel janji kepada masyarakat Tapi Selo (Dermawilis.2021).

Berdasarkan kondisi lingkungan sosial dan budaya di Minangkabau yang menganut tinggi musyawarah dalam mencapai suatu kesepakatan, mampu membentuk pribadi Irdinansyah Tarmizi mengutamakan kepentingan untuk bersama, sejak masih muda hingga menjabat sebagai wakil bupati Tanah Datar telah banyak bersosialisasi dengan tingkatan dan ragam masyarakat memberikan pandangan yang luas bagi masyarakat Tanah Datar tentang loyalitas Irdinansyah Tarmizi, filosofi Basamo dalam roda pemerintahan diterapkan dalam berbagai kebijakan yang akan beliau tetapkan, setiap pengambilan keputusan selalu mengedepankan unsur kebersamaan serta pertimbangan yang matang, sehingga dapat diterima oleh hati masyarakat tanpa menciptakan kesenjangan.

d. Latar Belakang Berkeluarga

Tanggal 2 oktober 1987 menjadi hari terbentuknya ikatan antara sepasang kekasih Irdinansyah Tarmizi melabuhkan hati pada sang kekasih, restu kedua orang tua mengalir untuk melansungkan perhelatan pesta pernikahan yang diadakan dengan mengusung pakaian pengantin khas lintau, pernikahan Irdinansyah Tarmizi dan Darmiyati Anwar di karuniai 2 orang putri, putri pertama lahir diberi nama Suci Yaumi Syahdati, kehadiran buah hati yang telah lama diinginkan menambah keceriaan bagi keluarga kecil Irdinansyah dalam mengisi hari demi hari. Berselang 3 tahun kehadiran putri kecil kedua kembali menyemarakkan keluarga Irdinansyah, Intan Febrina Syahdati pelengkap kebahagiaan di syukuri kepada sang Maha Kuasa atas kepercayaan yang diberikan. Kedua putri Irdinansyah Tarmizi merupakan alumni Universitas Andalas dalam bidang kesehatan, putri pertama Irdinansyah Tarmizi menyelesaikan pendidikan dengan gelar Dr. Suci Yaumi Syahdati dan putri kedua mendapatkan gelar drg. Intan Febrina Syahdati, S.K.G. Pertimbangan yang diambil serta didikan yang diterapkan berhasil mengantarkan kedua putri Irdinansyah menyelesaikan seluruh pendidikan di kota Padang dengan tepat waktu hingga menemukan pasangan masing-masing (Ahmad,S.T.2021)

Strategi Kepemimpinan Irdinansyah Tarmizi

a. Irdinansyah Menjabat Sebagai Bupati Tanah Datar

Memasuki penghujung kepemimpinan M. shadiq Pasadioe sebagai Bupati Tanah Datar tahun 2015, telah diadakan persiapan pemilihan umum untuk memilih pemimpin baru, Irdinansyah Tarmizi bersiap mencalonkan diri sebagai penerus tongkat estafet perjuangan untuk membangun luhak nan Tuo 5 tahun yang akan datang, Irdinansyah Tarmizi memiliki pengalaman yang cukup mentereng sebagai kandidat kuat calon Bupati Kabupaten Tanah Datar yang diadakan pada tanggal 9 Desember 2015, telah menjabat sebagai wakil Bupati satu tahun sebelumnya merupakan modal yang cukup bagi Irdinansyah Tarmizi hadir dalam membangun Luhak Nan Tuo. Berjuang dalam pemilihan umum daerah Irdinansyah Tarmizi bersama pasangannya Zuldafri Darma bersaing dengan tiga pasangan lainnya sebagai calon Bupati dan wakil Bupati Tanah Datar untuk periode kepemimpinan 2016-2021, menghadapi persaingan dengan tiga calon pasangan lainnya dengan kemenangan diraih oleh pasangan Irdinansyah Tarmizi- Zuladafri Darma dengan perolehan suara 37,67 % dari suara sah yang masuk (IGPPL.2020. hal 69).

Pelantikan Irdinansyah Tarmizi diadakan bersama wakilnya Zuldafri Darma bertempat di gedung auditorium Gubernur Sumbar sebagai tanda secara resmi kabupaten Tanah Datar di komandoi oleh pemimpin yang baru. Berdasarkan amanat Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 131.28-528 Tahun 2016 tertanggal 16 Maret 2016 Tentang Pemberhentian Penjabat Bupati dan Pengesahan Pengangkatan Bupati Tanah Datar Propinsi Sumatera Barat resmi di laksanakan. Langkah awal dengan merangkul seluruh aparat serta organisasi pemerintahan daerah untuk melakukan Evaluasi Rencana Pembangunan jangka Menengah Daerah (RPJMD), Irdinansyah Tarmizi sadar akan kekurangan potensi pada sumber daya alam non pertanian harus dicarikan jalan keluarnya, dengan melakukan evaluasi secara keseluruhan dapat di tinjau kembali kekurangan serta menghadirkan solusi yang efektif sebagai upaya menyeimbangkan potensi yang dimiliki oleh daerah agar mengalami peningkatan pemasukan bagi daerah secara maksimal. Perbaikan fasilitas umum seperti perluasan lapangan Cindua Mato, agama dikembangkan nya rumah tahfiz diseluruh daerah kabupaten Tanah Datar, adat serta budaya dengan diadakanya pelatihan bagi pemangku adat dan juga pemuda pemudi untuk memperkaya nilai-nilai adat yang ada di minangkabau diupayakan terlaksana di seluruh kecamatan yang ada di kabupaten Tanah Datar, menyeimbangkan bantuan yang diberikan agar

teralisasi dengan baik juga menjadi antisipasi Irdinansyah Tarmizi dari timbulnya kesenjangan antar daerah, hasil yang diperoleh dalam pembangunan mentalitas sumber daya manusia masa kepemimpinan Irdinansyah Tarmizi menghadirkan 200 lebih prestasi yang dicapai dalam waktu 4 tahun mencakup berbagai tingkatan baik tingkat daerah, Provinsi dan Nasional ”(Arsip Humas dan Protokol Kesektariat Daerah kabupaten Tanah Datar.2020).

b. kepemimpinan Irdinansyah Tarmizi dimata keluarga

Sebagai kepala daerah Irdinansyah Tarmizi juga dikenal dengan kedisiplinannya dalam hidup berkeluarga, bersama istri, kedua anak serta menantunya selalu menanamkan sikap rendah hati dalam bersikap dan bertutur kata, pribadi Irdinansyah Tarmizi yang hangat juga menunjukkan sisi tegas yang dalam menyikapi permasalahan yang sedang dihadapi bersama keluarga. Apabila ada hal yang tidak disukai dan membuat tidak nyaman maka Irdinansyah Tarmizi akan lebih memilih diam dan menuju masjid untuk mendapatkan ketenangan.

c. Kepemimpinan Irdinansyah Tarmizi dimata masyarakat

Kunjungan langsung ke lokasi adalah gaya khas kepemimpinan Irdinansyah Tarmizi, bukti nyata dari pelaksanaan program kerja, dengan Filosofi “Basamo mako manjadi” yang diterapkan dapat merangkul seluruh komponen lapisan masyarakat serta organisasi pemerintahan daerah, fokus utama sebelum menghadirkan sebuah Inovasi Irdinansyah Tarmizi mempertimbangkan keseimbangan aspek Keagamaan, adat dan budaya, merangkul seluruh satuan kerja pemerintahan daerah serta organisasi pemerintahan daerah, program bermalam di nagari salah satu strategi untuk menyerap semua permasalahan serta keluh kesah masyarakat, bermalam di nagari merupakan salah satu inovasi yang satu–satunya dihadirkan oleh kepala daerah yang ada di sumatera Barat. (Ariswandi.2021).Kepedulian yang sangat tinggi terhadap masyarakat menengah kebawah ditunjukkan dengan adanya program bedah rumah bagi masyarakat yang kurang mampu direalisasikan dengan nyata, bantuan kepada anak yatim piatu juga tidak luput dari perhatian Irdinansyah Tarmizi bekerja sama dengan Badan Amil Zakat menyelenggarakan bantuan pendidikan serta bantuan sosial lainnya. Irdinansyah Tarmizi termasuk kedalam daftar bupati yang begitu rendah hati dan merakyat, sosok pemimpin yang sadar akan fungsi seorang pemimpin yang harus melayani serta mendedikasikan perjuangan terhadap

kemajuan daerah yang dipimpinnya, pribadi yang tenang menjadikan Irdinansya Tarmizi menjadi pemimpin yang dihormati serta menjadi teladan yang baik bagi generasi muda.

KESIMPULAN

Irdinansyah Tarmizi lahir pada tanggal 13 Maret 1957 di kota Bukittinggi, dan menjalani kehidupan serta tumbuh di Nagari Tapi Selo, Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar, Irudinansyah Tarmizi merupakan anak ketiga dari pasangan Bpk H. Tarmizi Kadir dan Ibu Elni Halim. Kemampuan Irudinansyah Tarmizi dalam beradaptasi sangat baik ditunjukkan dengan karakter sopan santun yang baik dalam bersosialisasi, pandai dalam menempatkan diri dengan lawan bicara menjadikan Irudinansyah Tarmizi dikenal sebagai pribadi beretikad baik, Irudinansyah Tarmizi bertekad ingin merubah nasib keluarga dan masyarakat dengan cara menuntut ilmu dan berorganisasitelah membimbing karir Irudinansyah Tarmizi dari pendidikan hingga menjadi bupati Tanah Datar. Sebelum menjabat sebagai Bupati Kabupaten Tanah Datar, Irudinansyah Tarmizi terlebih dahulu berkecimpung didunia pendidikan dan juga pemerintahan. Irudinansyah Tarmizi memulai karirnya dengan bekerja sebagai tenaga pengajar di salah satu SMA di Kota Padang sebelum akhirnya dia akhirnya memutuskan untuk masuk kedalam dunia politik hingga terpilih sebagai anggota DPRD kota Padang sekaligus terpilih sebagai anggota DPRD Provinsi Sumbar 3 periode berturut-turut.

Bagi masyarakat Kabupaten Tanah Datar, Sosok Irudinansyah Tarmizi merupakan pemimpin yang tegas, bertanggung jawab, konsisten dan dekat dengan seluruh lapisan masyarakat, Program beserta inovasi yang dihadirkan Irudinansyah Tarmizi bisa dikatakan sukses dibidang pembangunan sumber daya manusia, karena pada masa menjadi Bupati Kabupaten Tanah Datar 200 lebih prestasi diraih dalam jangka waktu 4 tahun. Kemampuan menjalin sinergi yang baik dengan seluruh organisasi daerah dan aparat pemerintahan yang dilakukan terutama dari segi pembangunan mental masyarakat Tanah Datar. Kesimpulan yang bisa diambil dari pribadi Irudinansyah Tarmizi sebagai pemimpin yang demokratis, cara menempatkan posisi baik dalam lingkungan sosial bermasyarakat memudahkan jalan beliau dalam menyerap permasalahan serta keluh kesah masyarakat Tanah Datar, menjaga komunikasi yang baik dengan seluruh aparat pemerintahan daerah serta dukungan seluruh lapisan masyarakat Tanah Datar yang bahu membahu memberikan tenaga, waktu serta pemikiran demi terwujudnya Tanah Datar sebagai Kabupaten panutan, dengan segudang

pengalaman kerja didunia pendidikan dan politik hingga mengantarkan Kabupaten Tanah Datar menjadi daerah yang mengayomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Yusrizal, (2021). Wawancara Pagaruyung.
- Ahmad, S.T. (2021). Wawancara. Tapi Selo.
- Andra Endi, (2021). Wawancara. Tapi Selo.
- Ariswandi, (2021). Wawancara. Pagaruyung.
- Dermawilis, (2021). Wawancara. Tapi Selo.
- Inhendri Abas.(2021). Wawancara. Pagaruyung.
- M. Rizal Yamani. (2021). Wawancara. Tapi Selo.
- Arsip Baperlitbang Kabupaten Tanah Datar Tahun 2020.
- Arsip Humas dan Protokol Kesektariat Daerah kabupaten Tanah Datar.2020
- Abdurahman,D. (2007). Metodologi Penelitian sejarah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Marwansyah,2012.Manajemen Sumber Daya Manusia (EdisiKedua), Bandung: ALFABETA.
- Nila Sari Fika. 2018, Skripsi Biografi Muzni Zakaria :Bupati Kabupaten Solok Selatan (1954-2015). STKIP PGRI Sumbar.
- Furchan,A.&Maimun,A. 2005.Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- IGPPL Tanah Datar, Tim .2020. Memeluk Langit, Menjejak Bumi jejak seorang Bupati Pejuang. Surabaya: Pustaka Media Guru.
- Kabupaten Tanah Datar dalam Angka, Akses 12 Agustus 2021
- Rancangan Pembangunan Daerah Jangka Menengah 2016-2020. Akses 10 juni 2021